

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Selama berproses dalam tugas akhir ini dan mengamati berbagai perilaku pemuda, baik itu dari buku sejarah, internet, maupun pengamatan secara langsung kehidupan pemuda di masa kini, diperoleh kesimpulan bahwa pemuda hari ini terlalu bergantung pada teknologi, khususnya gawai yang mereka gunakan, serta internet sebagai sarana memperoleh informasi. Mereka mengesampingkan media-media konvensional seperti televisi maupun radio. Imbas dari penggunaan teknologi yang berkepanjangan tersebut menimbulkan pola-pola baru dalam bersosial, yaitu melalui gawai. Hubungan sosial antar pemuda secara tatap muka intensitasnya semakin berkurang.

Pemuda hari ini kebanyakan memanfaatkan media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram, dan media sosial lainnya untuk membangun jejaring yang mereka butuhkan. Mereka tidak lagi memprioritaskan pertemuan secara langsung untuk diskusi. Banyaknya diskusi yang dilakukan secara daring berdampak kurangnya pengalaman empiris yang dirasakan oleh pemuda hari ini. Mereka merasa cukup dengan informasi yang mereka dapatkan melalui internet, meskipun informasi tersebut belum tentu benar. Hal yang demikian menambah kemungkinan munculnya kesalahpahaman antar pemuda hari ini, sehingga mereka tidak memiliki energi daya juang yang selaras.

Swafoto juga menjadi sarana eksistensi sendiri bagi pemuda untuk kemudian diunggah di media sosial sebagai wujud eksistensi mereka. Pemuda mengalami banjir informasi melalui internet, sehingga mereka tidak memiliki inisiatif untuk melakukan aktifitas yang lebih bermanfaat. Swafoto menjadi lebih penting daripada pengalaman empiris terhadap suatu hal yang mereka temui secara langsung.

Fakta-fakta yang didapatkan tersebut menjadi bukti bahwa tidak ada permasalahan pada daya juang pemuda hari ini, karena daya juangnya hanya berubah menjadi bentuk yang lebih kabur dan beragam. Kita tidak bisa menitikberatkan daya juang pemuda hari ini menjadi satu tujuan yang sama. Daya

juang pemuda hari ini justru semakin beragam. Sebelum reformasi, daya juang pemuda lebih fokus dan menjadi satu pada pemberontakan pemerintah atau bagaimana caranya untuk merdeka dari bangsa lain. Pemuda masa kini hidup bersama bangsa yang sudah merdeka, sehingga mereka tidak memperjuangkan kemerdekaan atau kelayakan bangsa tetapi justru mengisi kemerdekaan yang mereka miliki. Pemuda memiliki waktu luang yang lebih untuk dirinya sendiri, mereka dapat membahas apa yang mereka suka dan minati. Beragam hobi bermunculan, baik itu penting atau tidak bagi masyarakat di sekitar mereka. Pada akhirnya daya juang yang dimiliki pemuda hari ini memiliki keistimewaannya masing-masing sesuai hobi dan minat mereka pada suatu hal.

Pada proses penciptaan karya-karya bertemakan daya juang ini, penulis tidak mengalami kendala yang berarti. Berbagai peristiwa dan tokoh yang penulis parodikan adalah sebuah konsep pemikiran yang dimiliki penulis berdasarkan pengalaman empiris, informasi melalui buku, internet, dan sumber media daring lainnya, begitu juga dengan bentuk visual yang tertera disana. Penulis berharap karya-karya ini dapat menginspirasi siapapun yang menontonnya dan memberi sudut pandang baru bagi pemuda. Akhir kata penulis berterimakasih pada semua pihak yang telah membantu terwujudnya karya-karya ini.

## Daftar Pustaka

### Buku

Brigman, John E. *The Graphic Work of M. C. Escher*. New York: Ballantine Books 1967

Dawson, John. *The Complete Guide to Prints and Printmaking: History, Materials and Techniques*. New York: Excalibur Books, 1981

Hardiman, F. Budi. *Ruang Publik; Melacak Partisipasi Demokratis, dari Polis sampai Cyberspace*. Yogyakarta: Kanisius, 2010

Kipphan, Helmut. *Handbook of printing media*. Berlin: Springer, 2001

Marianto, M Dwi. *Surrealisme Yogyakarta*. Yogyakarta: Rumah Penerbit Merapi, 2001

Marianto, M Dwi. *Art and Levitation : Seni dalam Cakrawala Quantum*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015

Mary and James G. Wallach Foundation. *Islamic Art and Geometric Design*. New York: The Metropolitan Museum Of Art, 2004

Prasetyo, Eko. *Bangkitlah Gerakan Mahasiswa*. Malang: Intrans Publishing, 2015

Poesponegoro, Marwati Djoened dan Notosusanto, Nugroho. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta : Balai Pustaka, 1990

Ross, John and Romano, Clare. *The Complete Tehniques in Printmaking*. New York: The Free Press, 1972

Vickers, Adrian. *A History of Modern Indonesia*. New York: Cambridge University Press, 2013

### Website

[www.conceptioart.com/artists/keith-haring.html](http://www.conceptioart.com/artists/keith-haring.html) (diakses pada tanggal 20 Juli 2017, jam 15:46 WIB)

[https://en.wikipedia.org/wiki/Ethel\\_Scull\\_36\\_Times](https://en.wikipedia.org/wiki/Ethel_Scull_36_Times) (diakses pada tanggal 20 Juli 2017, jam 15:34 WIB)

### Kamus

Sugono, Dendy (ed.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008

### **Jurnal**

Wijaya, Daya Negri, “Mentalitas Pemuda pada Masa Pergerakan dan Masa Reformasi di Indonesia: Dari Berani Berpengetahuan hingga Takut Berpengetahuan” dalam *SUSURGALUR: Jurnal Kajian sejarah & Pendidikan Sejarah*. No.1, vol.1, Maret 2013, p. 83

### **Undang-Undang**

Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Bab I mengenai Ketentuan Umum.

